

## ABSTRAK

*PT. Baruna Trayindo Jaya bergerak dibidang manufaktur dengan memproduksi cable ladder dan cable tray serta dibutuhkan data-data permintaan dari bulan oktober 2019 hingga september 2020 beserta data-data lainnya. Untuk metode-metode yang digunakan yaitu perhitungan dengan agregat disagregat, rough cut capacity planning, material requirement planning, dan juga capacity requirement planning. Berdasarkan. Didapatkan bahwa hasil dari perhitungan peramalan yang terbaik yaitu dengan menggunakan metode peramalan DES, untuk agregat disagregat berupa penjadwalan campuran shift dan lembur dengan jumlah Rp. 603.320.159, rough cut capacity planning tidak memiliki kekurangan sumber daya, material requirement planning dengan metode AWW untuk alumunium sebesar Rp 123.737.464, untuk plat hitam sphc sebesar Rp 314.774.841, plat putih spss sebesar Rp 108.355.551, pre-galvanised sebesar Rp 101.587.592, dan untuk stainless steel sebesar Rp 109.996.395 dan pada capacity requirement planning kapasitas/ketersediaan lebih besar dari pada kebutuhan, maka PT. Baruna Trayindo Jaya dapat memenuhi permintaan tahun 2020 hingga 2021 dengan semua sumber daya yang dimilikinya. Terdapat kekurangan kapasitas pada mesin las listrik yang dapat diatasi dengan adanya lembur sehingga biaya yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp 38.786.244.*

**Kata kunci:** Metode Peramalan, Agregat, Disagregat, RCCP, MRP, CRP